

FAKTOR PENARIK PENGUNJUNG TAMAN TIRTO AGUNG

Abstrak

Sebagai upaya dari pemenuhan kebutuhan ruang publik Kota Semarang sebesar 20% maka dibangunlah beberapa taman kota yang difungsikan sebagai daerah hijau perkotaan. Banyak taman kota yang dibangun di Kota Semarang, namun tidak sedikit dari taman tersebut yang memiliki kepadatan pengunjung yang rendah sehingga fungsi taman kota sebagai sarana penunjang aktivitas masyarakat perkotaan menjadi kurang terlihat yang mengakibatkan taman kota hanya dipandang sebagai penghias kota. Beberapa taman yang dibangun bersamaan dengan taman Tirto Agung memiliki keramaian yang lebih sedikit dan jenis aktivitas yang kurang variatif sehingga penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pengunjung ketika datang ke taman Tirto Agung dan menemukan faktor dominan diantara faktor tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif rasionalistik, dengan teknik analisis menggunakan teknik analisis faktor. Teori-teori yang digunakan di dalam penelitian ini berkaitan dengan ruang terbuka hijau, aktivitas, lokasi dan faktor penarik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ditemukannya faktor dominan yang mempengaruhi pengunjung ketika datang ke taman Tirto Agung yakni faktor aksesibilitas, faktor fasilitas, dan faktor citra kawasan, dimana faktor aksesibilitas menjadi faktor dominan utama yang ditemukan dalam penelitian ini.

Kata kunci: faktor penarik pengunjung, faktor dominan, ruang terbuka hijau

VISITOR ATTRACTION FACTORS IN TIRTO AGUNG PARK

By: MARIYATUL QIBTIYAH

In orders to fulfil the needs of green urban space in Semarang City for 20%, the government decided to create several city parks around the city with the main function as urban green areas. Many city parks were built in Semarang city, but mostly they are lack of visitors so the function of city park as supporting facilities for people, especially for the activities, are became less and people are having a mindset that city park is only for the beauty of the city. There are several parks that were built at the same year as Tirto Agung park, but most of them are faced with the troubles by having a less visitors and lack activities (less varied types of activites) so this research have a purpose to find the factors that influence visitors when they come to visit Tirto Agung park, and find the dominant factors among all the factors.

The research method that used for this research is quantitative rationalistic, with factor analysis used for the method of analysis. The theories are being used in this research are related to green open space theories, activities theories, location theories, and attraction factors theories.

The conclusion for this research is among of the attraction factor (accessibility factor, facility factor, image of the city factor), the accessibility factor became the dominant factor that discovered in this research.

Keywords: visitor attraction factors, dominant factor, green open space